

Pendampingan Kewirausahaan *E-Commerce* Dan Pemberdayaan Kewirausahaan Keripik Singkong Masyarakat Desa Parit

Eni Heldayani, Gagas¹, Sanita², M. Rasyid Zamhari³, Silvia Anggraini⁴, Siska Fitriyani Saputri⁵, Mogy Egenza⁶, Henis Ayu Julianti⁷, Ririn Gumay Tri⁸, Ria Permata Sari⁹, Utamy Fatmawati¹⁰, Septi Debora¹¹, Masito¹², Vella Agustin¹³, Fitria Widyarningsih¹⁴, Eprilia Nurgita¹⁵, Resi Sapitri¹⁶, Seli Astuti¹⁷, Tri Yowanda Sari¹⁸, Vilda Priyanka Jelantik¹⁹, Yulia Etika Riana²⁰

1234567891011121314151617181920 Universitas PGRI Palembang, Kota Palembang

Email: ¹mogyegenza@gmail.com, ²Sasnittha@gmail.com, ³eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id

Received: 25 Mei 2024

Revised: 7 Juli 2024

Accepted: 1 Agustus 2024

Astrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas PGRI Palembang dan Dosen pembimbing lapangan. Kegiatan KKN di Desa Parit Program ini berlangsung selama tiga minggu dan berkonsentrasi pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang masih membutuhkan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi di Desa Parit adalah masyarakat masih kurang berwirausaha. Oleh karena itu, kita perlu memotivasi masyarakat untuk berwirausaha. Pendampingan diberikan kepada salah satu wirausaha yang berpotensi berkembang dan kewirausahaanya mumpuni untuk lebih maju lagi jika dipasarkan lebih luas. Tujuan dari pendampingan kewirausahaan ini adalah agar mahasiswa paham bagaimana cara memproduksi keripik singkong dan memberikan arahan terhadap wirausaha untuk mengembangkan usahanya. Berkembangnya Keripik Singkong dengan kemasan dan pemasaran yang lebih kontemporer adalah hasil dari berbagai upaya pengabdian ini. Rekomendasi yang bisa kami berikan kepada masyarakat Desa Parit adalah memanfaatkan internet dan mengikuti perkembangan pasar digital. Hal ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri setiap pengusaha dalam memulai usahanya.

Kata Kunci: Pendampingan, kewirausahaan, *e-Commerce*

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) is a community service activity that involves students from various faculties at PGRI University Palembang and field supervisors. KKN activities in Parit Village This program lasts for three weeks and concentrates on developing micro, small and medium enterprises (MSMEs) which still need empowerment to improve community welfare. The problem faced in Parit Village is that the community still lacks entrepreneurship. Therefore, we need to motivate people to become entrepreneurs. Assistance is provided to an entrepreneur who has the potential to develop and whose entrepreneurship is capable of making further progress if it is marketed more widely. The aim of this entrepreneurship assistance is so that students understand how to produce cassava chips and provide direction to entrepreneurs to develop their businesses. The development of Cassava Chips with more contemporary packaging and marketing is the result of these various dedication efforts. The recommendation we can give to the people of Parit Village is to use the internet and follow developments in the digital market.

This is also expected to increase every entrepreneur's confidence in starting their business.

Keywords: Empowerment, Entrepreneurial, *e-commerce*.

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN di bidang kewirausahaan ini adalah salah satu cara untuk mendorong kreativitas mahasiswa dengan melibatkan mereka secara langsung dalam menyelesaikan masalah masyarakat, terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan. Kegiatan KKN di bidang kewirausahaan adalah tempat untuk mengamalkan pengetahuan yang diperoleh dari kuliah atau pengetahuan baru yang diperoleh dari masyarakat secara formal dan informal. KKN di bidang kewirausahaan ini akan membantu transformasi desa dan meningkatkan potensi warganya yang sudah berusaha atau memiliki potensi usaha. Ini juga akan mendukung perkembangan

berada di Ogan Ilir khususnya wilayah Desa Parit karena hal ini merupakan salah satu kontribusi dari program Kerja KKN.

Desa yang menjadi fokus kami dalam menjalankan kegiatan ini yaitu Desa Parit kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Secara geografis Desa Parit berbatasan dengan sebelah utara Desa Tanjung Pule, sebelah Selatan Desa Payakabung, sebelah Timur Desa Sungai Rambutan, sebelah Barat Desa Lorok.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilakukan dalam program KKN Kewirausahaan ini adalah membantu masyarakat Desa Parit dalam mengembangkan potensi usaha yang ada. Dalam hal ini pertama-tama kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan wawancara kepada perangkat Desa mengenai demografis, kependudukan, dan keadaan lingkungan di desa Parit.

Observasi yang kami lakukan diberbagai wilayah di desa Cisempur ini menghasilkan bahwa potensi yang ada pada desa Parit ini diantaranya pengusaha makanan ringan, dan berbagai usaha pertanian lainnya.

Menurut hasil diskusi kelompok kami usaha yang akan kami bantu

teknologi dan ilmu pengetahuan dengan bantuan mahasiswa harapannya bisa terwujud dengan seksama. Adapun KKN di bidang Kewirausahaan di Universitas PGRI Palembang lebih terfokus ke daerah yang

kembangkan adalah usaha Keripik Singkong milik ibu Kartini Herawati yang bertempat di RT 01 RW 00 desa Parit. Menurut kami usaha ini mempunyai peluang untuk berkembang namun ada beberapa hal yang harus dievaluasi dan juga dikembangkan. Usaha milik bu Kartini ini memiliki kendala dalam hal Strategi Pemasaran dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap berwirausaha dan pemasarannya.

Selanjutnya kami melihat dan membantu langsung proses pembuatan hingga pengepakan Keripik Singkong usaha bu Kartini Herawati. Dalam hal ini kami memberikan masukan mengenai pemakaian sarung tangan dalam

pembuatan agar tidak terjadi kontaminasi dan penyebaran penyakit, kemudian alat-alat yang digunakan juga masih sederhana maka diperlukan alat-alat yang mampu membuat usaha bu Kartini lebih cepat dalam proses pembuatannya seperti serok untuk memasukkan keripik singkong kedalam kemasan dan alat pemotong singkong.

Kemasan yang digunakan juga masih kurang menarik, serta usaha bu Kartini belum memiliki brand tersendiri. Maka dari itu kami membantu usaha bu Kartini dengan membantu pemikiran dan mencoba membuat kemasan yang lebih menarik. Selain itu juga dalam proses pemasaran usaha keripik singkong ini masi sangat minim, maka dari itu kami mencoba untuk memasarkan usaha keripik singkong bu Kartini ini secara online baik di Instagram, dan Whatsapp.

Berdasarkan dari kondisi Bu Kartini, maka tim KKN melihat bahwa masalah utamanya adalah bagaimana membantu membuka dan mengembangkan pola pikir, motivasi, pembelajaran serta pengalaman mengenai kewirausahaan pada masyarakat desa

Parit. Karena potensi mereka ada tapi belum percaya diri mengembangkan usahanya lebih besar, apalagi menerapkan teknologi yang sedang berkembang saat ini.

Tujuan kegiatan:

1. Memberikan masyarakat pengetahuan yang diperlukan tentang wirausaha yang berdaya saing dengan iptek dan pangsa pasar
2. Memberikan pemahaman, bimbingan dan pengembangan pemasaran melalui *E-Commerce*.

Manfaat kegiatan:

Kegiatan ini untuk menumbuhkan jiwa para wirausaha ,serta dapat mengembangkan para wirausaha untuk berdaya saing lebih luas dengan melalui *E-Commerce* yang akan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi desa sehingga mengurangi beberapa permasalahan ekonomi berupa kemiskinan, pengangguran dan yang lainnya .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait tentang mata pencahariannya, Desa Parit merupakan kawasan pertanian dan Perkebunan. masyarakat desa Parit bekerja sebagai petani sawit dan petani karet. Masyarakat desa Parit kebanyakan memiliki kebun sendiri, hal ini juga merupakan potensi lokal dibidang perekonomian. Lahan pertanian merupakan salah satu sumber perekonomian terbesar di desa Parit selain di gunakan untuk memenuhi kebutuhan guna dijadikan sumber penghasilan bagi

masyarakat.

Masyarakat desa Parit menghadapi beberapa masalah, termasuk kekeringan yang disebabkan oleh kemarau panjang, kesulitan mendapatkan pasokan air yang memengaruhi produktivitas dan kegiatan masyarakat, dan tingkat kriminalitas yang tinggi karena kurangnya tenaga kerja, kesulitan mendapatkan pekerjaan, dan kurangnya dukungan pendidikan moral.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam program KKN di bidang Kewirausahaan adalah pengidentifikasian serta pengembangan UMKM yang memiliki

potensi di Desa Parit. Tujuan dari kegiatan ini adalah guna meningkatkan pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat melalui kewirausahaan. Yang selanjutnya diharapkan masyarakat Desa Parit dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan dapat bersaing pada era modern ini. Oleh karena itu, kami telah bersepakat untuk mengembangkan salah satu UMKM olahan makanan milik Ibu Kartini Herawati yakni Keripik Singkong NR 2. Pengembangan yang kami lakukan yakni dalam hal branding serta marketing produk.

Peluang bisnis Keripik Singkong sangat menjanjikan di Desa Parit baik di Kabupaten Ogan Ilir maupun Kota Palembang karena diminati oleh banyak masyarakat maupun anak-anak karena harganya yang terjangkau, terdapat banyak pilihan rasa, dan kemasannya mudah dibawa.

1. Prioritas Masalah

Dengan demikian, UMKM Ibu Kartini Herawati memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Sebaliknya, proyek ini masih menghadapi beberapa hambatan. Keberadaan pesaing yang menjalankan bisnis serupa merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh bisnis ini. Kurangnya kepercayaan diri pemilik UMKM ini juga merupakan tantangan lain. Oleh karena itu, untuk mengembangkan bisnis ini, diperlukan branding yang

kuat untuk membedakan produk Kurnia Snack dari produk pesaing, menawarkan pelatihan kewirausahaan kepada pemilik bisnis, dan mendorong ibu-ibu Desa Parit.

2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari usaha Keripik Singkong ini diantaranya terbuka lapangan pekerjaan untuk ibu - ibu Desa parit sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan mereka. Selain itu, ibu - ibu Desa Parit juga akan mendapatkan keuntungan finansial yang dapat membantu keuangan keluarga - keluarga di Desa Parit. Dengan membuka mitra kerja sama dengan warung - warung di wilayah Indralaya Utara, usaha ini juga memberikan keuntungan finansial masyarakat di Indralaya Utara.

3. Luaran

Produk yang dihasilkan dari usaha Ibu Kartini Herawati ini adalah Keripik Singkong, dengan berbagai varian rasa. Untuk membedakan produk Keripik Singkong NR 2 dengan produk sejenis yang di pasaran ialah adanya varian rasa yang lebih beragam dan bisa disesuaikan dengan pesanan, serta kemasan yang sederhana namun menarik. Salah satu yang menarik menurut kami ialah rasa Udang Rebon Balado.



Gambar 1.1 Label Kemasan dari Keripik NR2



Gambar 1.2 Produk Keripik Singkong NR2

1. Keunikan Produk

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Keripik NR2 ini bukanlah suatu usaha yang benar-benar baru berada di pasaran. Oleh karena itu, kami mencoba untuk membuat Keripik NR2 ini menjadi suatu bentuk usaha yang berbeda dengan usaha satu jenis lainnya. Keunggulan dari produk tersebut adalah: 1) Memiliki varian rasa yang lebih banyak dibandingkan produk camilan pada umumnya,

tapi pada keripik NR2 ini tersedia variant rasa yang Pedas manis seperti udang rebon balado

,original. 2) Aman dan bisa di konsumsi oleh berbagai kalangan dan ragam usia, karena memiliki variant rasa pedas dan manis 3). Harga yang terjangkau. 4)Diolah dengan bahan-bahan pilihan sehingga proses produksi nya terjamin higienis

2. Pangsa Pasar

Adanya beragam macam jenis keripik dan banyaknya varian rasa membuat Keripik NR2 ini dapat dinikmati oleh berbagai kalangan dan beragam usia. Oleh karena itu target pasar dari produk ini adalah semua kalangan baik anak-anak sampai orang dewasa, pelajar, mahasiswa, karyawan, dan lain sebagainya. Untuk merealisasikan target, kami menentukan lokasi outlet berdekatan dengan tempat keramaian yang sering dilalui banyak orang. Selain itu, kami juga akan melakukan strategi pemasaran online, melalui whatsapp dan instagram.

3. Lokasi Usaha

Lokasi usaha menjadi salah satu hal yang penting untuk menunjang perkembangan usaha. Dalam penentuan lokasi usaha, hal-hal berikut yang harus

dipertimbangkan : Lokasi yang strategis, dekat dengan sekolah, kampus, dan tempat ramai lainnya dan tidak terlalu sulit dalam menjangkau alat dan bahan produksi.

Pendampingan yang dilakukan kepada Bu Kartini Herawati Pengusaha Keripik RN2 menjadi bahan diskusi bagi para peserta KKN bahwa masyarakat desa Parit masih belum mempunyai jiwa kewirausahaan yang kuat, sehingga perlu dilakukan pemberdayaan jiwa kewirausahaan secara komperhensif dan kontinue. Tapi karena waktu pengabdian terbatas, maka kami pemberdayaan jiwa kewirausahaan hanya 1 hari, bertempat dikediaman Ibu Kartini Herawati.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN bidang Kewirausahaan di Desa Parit memberikan dampak positif sehingga terdapat interaksi aktif berupa simbiosis mutualisme antara pihak akademisi dalam hal ini mahasiswa serta masyarakat setempat. Sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran umum kepada mahasiswa dalam mengetahui kehidupan nyata di masyarakat. Adapun kepada pihak masyarakat merasa terbantu oleh masukan-masukan dari pihak akademisi. Pemberdayaan kewirausahaan menimbulkan kesadaran serta jiwa

kewirausahaan pada diri mahasiswa maupun masyarakat guna siap bersaing pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi ini.

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada masyarakat Desa Parit adalah pemanfaatan internet yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital. Juga sangat diharapkan meningkatnya kepercayaan diri pada setiap wirausaha yang tengah merintis usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Kasali, Rhenald dkk.
2012. Kewirausahaan. Hikmah :
Jakarta
- Karlina, N., Halim, H. A., Azizi, M. F.,
Athusholihah, A., & Tarliyah, A.
(2020). Pemberdayaan Jiwa
Kewirausahaan Masyarakat Desa
Cisempur Dan Pendampingan
Kewirausahaan Berbasis
Ecommerce. *Kumawula: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*,
2(3), 262.
[https://doi.org/10.24198/kumawula.v
2i3.24592](https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24592)
- Kumorohadi, Untung & Nurhayati. 2010.
“Analisis Kualitas Pembinaan dan
Pengembangan Jiwa Kewirausahaan
di Kalangan Mahasiswa”, Unsud :
Purwokerto.
- Suryana, 2006. Kewirausahaan. Salemba 4 :
Jakarta